

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Team Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Mesin SMKN 3 Boyolangu pada Mata Pelajaran *Autocad*

Yodhi Nadian Lakshamana^{*}, Abdul Qolik², Agus Suyetno³
^{1,2,3} Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang
Email: yodhilakshamana@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk : (1) Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas XI teknik mesin SMK N 3 Boyolangu pada mata pelajaran AutoCAD antara kelas yang diberikan treatment berupa strategi pembelajaran Team Based Learning (TBL) dengan kelas yang tidak diberikan treatment atau menggunakan strategi pembelajaran ceramah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2018 di SMK N 3 Boyolangu. Populasi penelitian ini siswa kelas XI jurusan teknik mesin SMK N 3 Boyolangu, subyek penelitian diambil dari siswa kelas XI mesin A sebagai kelas eksperimen sebanyak 26 siswa dan siswa kelas XI mesin B sebagai kelas kontrol sebanyak 28 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan tes, tes dilakukan dua kali yakni di awal pembelajaran berupa tes awal (Pre-Test) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan di akhir pembelajaran berupa tes akhir (Post-Test) untuk mengetahui perbedaan setelah diberikan treatment. Hasil penelitian : (1) Terdapat pengaruh yang signifikan dalam menerapkan strategi pembelajaran Team Based Learning (TBL) terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan teknik mesin pada mata pelajaran AutoCAD, pengaruh dari strategi pembelajaran TBL bisa dilihat dari selisih rata-rata nilai dari tes awal (Pre-Tes) dan tes akhir (Post-Tes) sebesar 39,53 dan pada pengujian hipotesis menunjukkan $Z_{hitung} (4331,31) < Z_{tabel} (1,96)$; (2) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran TBL dengan strategi pembelajaran ceramah pada mata pelajaran AutoCAD, dilihat dari analisis uji hipotesis yakni $Z_{hitung} (5105) < Z_{tabel} (1,96)$.

Kata kunci: *Computer Aided Design (CAD), Pre-Test, Post-Test, Team Based Learning (TBL).*

Abstract: The purpose of this study for : (1) To know the difference in learning outcomes of XI mechanical engineering students in public vocational high school 3 Boyolangu on AutoCAD subjects between the class given treatment in the form of learning strategies Team Based Learning (TBL) with the classes not given treatment or using lecture learning strategies. This research was conducted in March in public vocational high school 3 Boyolangu. The Population of this research are XI mechanical engineering students in public vocational high school 3 Boyolangu, the subject of this research was taken on XI A mechanical students as experiment class as many as 26 student and XI B mechanical students as control class as many as 28 student. The method of collecting data used test, test was done twice that was in the beginning of learning activities in the form of initial test (Pre-Test) to know students' initial ability and in the end of learning activities in the form of final test (Post-Test) to know the difference after given treatment. Result of this research : (1) There was significant influence on the application of learning strategies Team Based learning (TBL) toward learning outcomes of XI mechanical engineering students on AutoCAD subjects, the influence of TBL learning strategies can be seen on average difference of the value on initial test(Pre-Test) and final test (Post-Test) in the amount of 39,53 and on hypothesis testing showed $Z_{hitung} (4331,31) < Z_{tabel} (1,96)$; (2) There was difference students learning outcomes which uses TBL learning strategies with lecture learning strategies on AutoCAD subjects, can be seen on the analyze of hypothesis testing was $Z_{hitung}(5105) < Z_{tabel} (1,96)$.

Keywords— Computer Aided Design (CAD), Pre-Test, Post-Test, Team Based Learning (TBL)

Dunia Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah suatu lembaga pendidikan di bidang teknologi dan industri sebagai bagian dari pendidikan menengah yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja secara profesional, baik bekerja secara mandiri maupun secara kelompok sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Pendidikan kejuruan mempunyai misi utama untuk menyiapkan peserta didiknya agar dapat bersaing dalam lapangan kerja. SMK diharapkan mampu membekali siswanya dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik sehingga menjadikan SDM yang siap terjun ke lapangan kerja dan SDM yang mampu mengatasi masalah yang ada dalam masyarakat. SMK sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan siswanya untuk terjun dalam dunia kerja setelah lulus, kurikulum SMK Negeri 3 Boyolangu telah mengalami banyak perubahan, sesuai dengan peraturan dinas pendidikan didalam kurikulum terbaru mencantumkan penguasaan mendesain gambar teknik sebagai salah satu kualifikasi ketrampilan dasar. Salah satu kompetensi pada jurusan teknik pemesinan kelas XI yakni pelajaran AutoCAD dasar (menggambar dengan menggunakan software) merupakan salah satu mata pelajaran produktif wajib lulus oleh kelas XI jurusan teknik mesin SMK N 3 Boyolangu

Permasalahan yang muncul pada pembelajaran dan untuk mengoptimalkan pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar siswa, digunakan metode Team Based Learning (TBL) pada pembelajaran AutoCAD XI Mesin. Metode pembelajaran ini adalah metode pembelajaran model kooperatif dimana siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran, penerapan metode TBL ini yaitu dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan siswa dituntut untuk lebih berinovasi dalam mendiskusikan materi yang disampaikan oleh guru sehingga masing-masing siswa dapat menerima materi dengan maksimal. Dengan metode TBL kesempatan siswa untuk tidak fokus dalam pembelajaran menjadi kurang. Istilah hasil belajar terdiri dari dua perkataan yaitu hasil dan belajar. Menurut Sudjana (2009) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah tingkat yang dicapai oleh siswa setelah proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan proses pendidikan yang telah ditetapkan. Hasil belajar adalah segala sesuatu yang telah dicapai dari suatu proses belajar. Dari uraian di atas dapat dirujuk suatu pengertian bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai.

Sagala (2009:61) mengatakan pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penuntun utama keberhasilan pendidikan. Nasution dalam Sugihartono, dkk, (2007:80) berpendapat pembelajaran adalah sebagai aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Pendapat lain Sugihartono, dkk, (2007: 81) menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien dengan hasil optimal. Kemp dalam Akhmat Sudrajad (2008) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pendapat lain J. R David dalam Sudrajad (2008) menyebutkan bahwa strategi pembelajaran terkandung dalam makna perencanaan yang artinya, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Strategi pembelajaran Team Based Learning menekankan kepada proses pembelajaran kelompok. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Dalam strategi ini siswa tidak bergantung pada guru, mereka dituntut dalam memahami materi dengan mendiskusikan materi tersebut. Dalam berdiskusi mereka saling berkomunikasi antara satu dengan yang lain, selain itu mereka saling menghargai setiap pendapat yang dilontarkan, mereka saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi. Baru-baru ini sekolah kedokteran menggunakan strategi Team based learning (Searle et al., 2003).

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini terdapat dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran Team Based Learning dan kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran ceramah dan ilustrasi. Setelah itu pre-test diberikan pada masing-masing kelas untuk mengetahui keadaan awal siswa pada kedua kelas tersebut, serta untuk mengetahui keadaan akhir maka pada kedua kelas tersebut diberikan post-test. Penelitian dilakukan di SMK N 3 Boyolangu Tulungagung. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK N 3 Boyolangu jurusan teknik mesin yang terdiri 4 kelas (XI Mesin A, XI Mesin B, XI Mesin C, XI Mesin D) dengan jumlah 128 siswa. Sampel penelitian adalah peserta didik kelas XI Mesin A dan XI Mesin B SMK N 3 Boyolangu tahun ajaran 2018/2019. Jumlah peserta didik untuk kelas XI Mesin A adalah 26 siswa dan XI Mesin B adalah 28 siswa. Satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas XI Mesin A dan satu kelas sebagai kelas kontrol, yaitu kelas XI Mesin B. Variabel bebas yang digunakan adalah strategi pembelajaran Team Based Learning. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar AutoCAD dasar. Hasil belajar ini diperoleh dari jawaban terhadap soal-soal AutoCAD dasar yang telah diberikan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Tes dilakukan dua kali, yaitu tes awal (pre-test) dan tes akhir (posttest),.

HASIL

Pada penelitian ini, hasil penelitian meliputi hasil pre-test dan post test yang telah dilakukan pada sampel penelitian. Selanjutnya hasil dari masing-masing poin dijelaskan sebagai berikut.

Hasil Pre-Tes Kelas Eksperimen (XI MA)

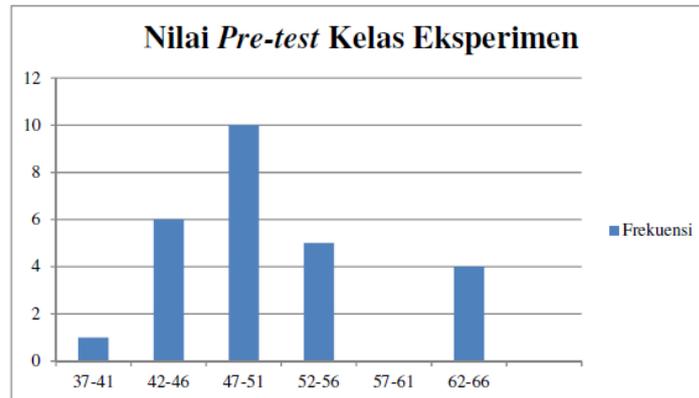
Berikut adalah nilai *pretest* siswa kelas XI MA, data yang terkumpul skor tertinggi 62,5 sedangkan skor terendah 37,5. Harga rata-rata (mean) yang didapatkan sebesar 50,73; median sebesar 49,5 dan modus sebesar 48,7. Distribusi frekuensi nilai *pre-test* kelas XI MA dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen (XI MA)

NO	NIS	NILAI
1	1318458	43,75
2	1318459	43,75
3	1318460	53,13
4	1318461	50
5	1318462	62,5
6	1318463	37,5
7	1318464	62,5
8	1318465	62,5
9	1318466	53,13
10	1318467	50
11	1318468	50
12	1318470	50
13	1318471	50
14	1318472	43,75
15	1318473	53,13
16	1318474	50
17	1318475	50
18	1318476	50
19	1318477	43,75
20	1318478	50
21	1318479	43,75
22	1318480	50
23	1318481	62,5
24	1318482	53,13
25	1318483	53,13
26	1318485	43,75

Tabel 2. Presentasi Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen (XI MA)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1.	37-41	1	3,86%
2.	42-46	6	23,07%
3.	47-51	10	38,46%
4.	52-56	5	19,23%
5.	57-61	0	0
6.	62-66	4	15,38%
Jumlah		26	100%



Gambar 1. Grafik Histogram Nilai Pre-Test Kelas XI MA (Eksperimen)

Kriteria Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran *AutoCAD* Dasar adalah 75, jadi siswa dikatakan tuntas jika nilai yang diperoleh ≥ 75 sebaliknya jika nilai ≤ 75 maka siswa dinyatakan belum tuntas. Berdasarkan nilai *pre-test* yang diperoleh diketahui bahwa kelas XI MA dari 26 siswa tidak ada siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM seperti ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Frekuensi Ketuntasan Nilai Pre-Test Kelas XI MA

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif (%)	Kategori
1	≥ 75	0	0	Tuntas
2	≤ 75	26	100	Belum tuntas
Jumlah		26	100	

Dari observasi tersebut maka dapat dilihat bahwa kesadaran siswa dalam mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran masih kurang, dan dalam proses pembelajaran masih kurang efektif sehingga siswa kurang menguasai materi pembelajaran.

Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol (XI MB)

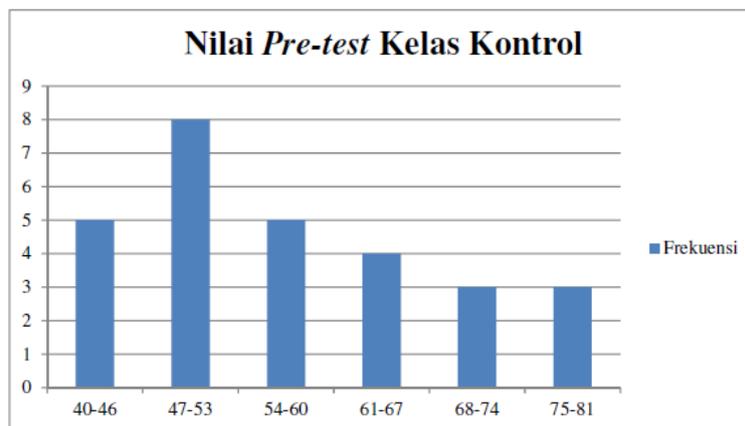
Berikut adalah nilai hasil *pre-test* siswa kelas XI MB, data yang terkumpul skor tertinggi 78,13, sedangkan skor terendah 40,63. Harga rata-rata (mean) yang didapatkan sebesar 57,25; median sebesar 54,9 dan modus sebesar 50. Distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas XI MB dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Daftar Nilai Pre-Test Kelas Kontrol (XI MB)

NO	NIS	NILAI	NO	NIS	NILAI
1	1318486	54,38	16	1318501	78,13
2	1318487	50	17	1318502	50
3	1318488	56,25	18	1318503	50
4	1318489	62,5	19	1318504	59,38
5	1318490	78,13	20	1318505	43,75
6	1318491	78,13	21	1318506	40,63
7	1318492	50	22	1318507	65,63
8	1318493	43,75	23	1318508	65,63
9	1318494	71,88	24	1318509	43,75
10	1318495	68,75	25	1318510	59,38
11	1318496	50	26	1318511	50
12	1318497	50	27	1318512	56,25
13	1318498	65,63	28	1318513	50
14	1318499	43,75			
15	1318500	71,88			

Tabel 5. Presentasi Nilai Pre-Test Kelas Kontrol (XI MB)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1.	40-46	5	17,86%
2.	47-53	8	28,57%
3.	54-60	5	17,86%
4.	61-67	4	14,29%
5.	68-74	3	10,71%
6.	75-81	3	10,71%
Jumlah		28	100%



Gambar 2. Grafik Histogram Distribusi Nilai Pre-Test Kelas XI MB (Kontrol)

Kriteria Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran *AutoCAD* Dasar adalah 75, jadi siswa dikatakan tuntas jika nilai yang diperoleh ≥ 75 sebaliknya jika nilai ≤ 75 maka siswa dinyatakan belum tuntas. Berdasarkan nilai *pre-test* yang diperoleh diketahui bahwa kelas XI MB dari 28 siswa hanya 3 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM seperti ditampilkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Frekuensi Nilai Pre-Test Kelas XI MB

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif (%)	Kategori
1	≥ 75	3	10,71	Tuntas
2	≤ 75	25	89,29	Belum tuntas
Jumlah		28	100	

Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen (XI MA)

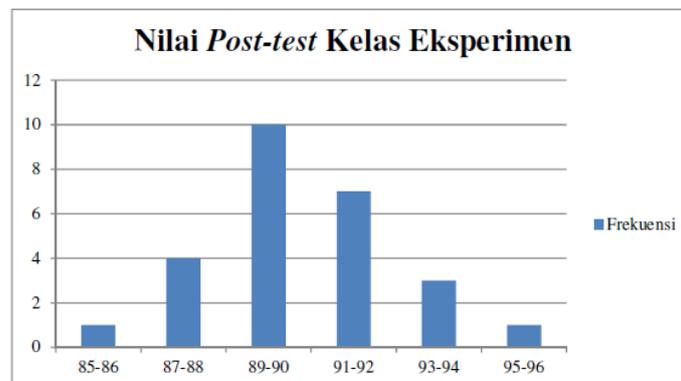
Hasil *post-test* siswa kelas XI MA sebagai kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai hasil pembelajaran. Analisis deskriptif data dengan menggunakan *Excel 2010* dari 26 siswa didapatkan nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah adalah 85. Dari data tersebut diperoleh rata-rata (mean) sebesar 90,26; median sebesar 90,1 dan modus sebesar 89,83. Daftar hasil *post-test* kelas XI MA dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Daftar Nilai Post-Test Kelas Eksperimen (XI MA)

NO	NIS	NILAI	NO	NIS	NILAI
1	1318458	90	14	1318472	90
2	1318459	90	15	1318473	90
3	1318460	90	16	1318474	87,5
4	1318461	87,5	17	1318475	91,5
5	1318462	90	18	1318476	93,75
6	1318463	87,5	19	1318477	90
7	1318464	85	20	1318478	91,25
8	1318465	87,5	21	1318479	91,25
9	1318466	91,25	22	1318480	91,25
10	1318467	91,25	23	1318481	93,75
11	1318468	90	24	1318482	91,25
12	1318470	90	25	1318483	93,75
13	1318471	90	26	1318485	95

Tabel 8. Presentasi Nilai Post-Test Kelas Eksperimen (XI MA)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1.	85-86	1	3,84%
2.	87-88	4	15,38%
3.	89-90	10	38,46%
4.	91-92	7	26,92%
5.	93-94	3	11,53%
6.	95-96	1	3,84%
Jumlah		26	100%



Gambar 3. Grafik Histogram Distribusi Nilai Post-test Kelas XI MA

Kriteria Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran *AutoCAD* Dasar adalah 75, jadi siswa dikatakan tuntas jika nilai yang diperoleh ≥ 75 sebaliknya jika nilai ≤ 75 maka siswa dinyatakan belum tuntas. Berdasarkan nilai *post-test* yang diperoleh diketahui bahwa kelas XI MA dari 26 siswa semua mendapatkan nilai diatas KKM seperti ditampilkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Frekuensi Ketuntasan Nilai *Pre-Test* Kelas XI MA

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif (%)	Kategori
1	≥75	26	100	Tuntas
2	≤75	0	0	Belum tuntas
Jumlah		26	100	

Hasil *Post-Tes* Kelas Kontrol (XI MB)

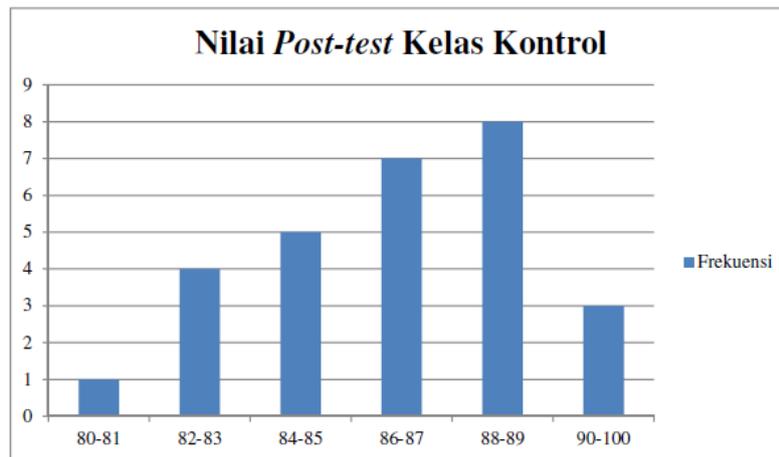
Hasil *post-test* siswa kelas XI MB sebagai kelas kontrol mengalami sedikit peningkatan nilai hasil pembelajaran. Analisis deskriptif data dengan menggunakan *Excel 2010* dari 28 siswa nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah adalah 80. Dari data tersebut diperoleh rata-rata (mean) sebesar 86,35; median sebesar 86,64 dan modus sebesar 87,82. Daftar hasil *post-test* kelas XI MB dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Daftar Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol (XI MB)

NO	NIS	NILAI	NO	NIS	NILAI
1	1318486	85	15	1318500	85
2	1318487	82,5	16	1318501	82,5
3	1318488	86,25	17	1318502	88,75
4	1318489	85	18	1318503	86,25
5	1318490	90	19	1318504	86,25
6	1318491	82,5	20	1318505	88,75
7	1318492	85	21	1318506	88,75
8	1318493	85	22	1318507	90
9	1318494	86,25	23	1318508	88,75
10	1318495	88,75	24	1318509	90
11	1318496	80	25	1318510	88,75
12	1318497	82,5	26	1318511	88,75
13	1318498	86,25	27	1318512	86,25
14	1318499	88,75	28	1318513	86,25

Tabel 11. Presentasi Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol (XI MB)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1.	80-81	1	3,57%
2.	82-83	4	14,29%
3.	84-85	5	17,86%
4.	86-87	7	25%
5.	88-89	8	28,57%
6.	90-100	3	10,71%
Jumlah		28	100%



Gambar 4. Grafik Histogram Distribusi Nilai *Post-Test* Kelas XI MB

Kriteria Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran *AutoCAD* Dasar adalah 75, jadi siswa dikatakan tuntas jika nilai yang diperoleh ≥ 75 sebaliknya jika nilai ≤ 75 maka siswa dinyatakan belum tuntas. Berdasarkan nilai *post-test* yang diperoleh diketahui bahwa kelas XI MA dari 28 siswa semua mendapatkan nilai diatas KKM seperti ditampilkan pada Tabel 12.

Tabel 12. Frekuensi ketuntasan nilai *Pre-Test* Kelas XI MB

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif (%)	Kategori
1	≥ 75	28	100	Tuntas
2	≤ 75	0	0	Belum tuntas
Jumlah		28	100	

PEMBAHASAN

Pengaruh Positif Strategi Pembelajaran *Team Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran *AutoCAD*

Dari data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen didapatkan hasil yang berbeda pada nilai hasil belajar siswa. Dimana data hasil *pre-test* (sebelum menggunakan strategi pembelajaran TBL) merujuk pada tabel 4.3 dan hasil *post-test* (sesudah penggunaan strategi pembelajaran TBL) merujuk pada tabel 4.9 mengalami peningkatan hasil yang positif dan signifikan.

Analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran TBL dalam kegiatan belajar mengajar *AutoCAD* dasar mampu mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran *AutoCAD* dasar, sehingga strategi *Team Based Learning* sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa dan dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Perbedaan Hasil Belajar dengan Strategi *Team Based Learning* (TBL) Dibandingkan dengan Strategi Ceramah dan Ilustrasi

Dari hasil analisis data *pre-test* pada kelas kontrol terdapat 3 siswa (10,71%) telah mencapai KKM dan 25 siswa (89,29%) belum tuntas merujuk pada tabel 4.8, sedangkan pada kelas kontrol 26 siswa (100%) belum tuntas merujuk pada tabel 4.5. Setelah diberi perlakuan maka didapatkan data nilai hasil *post-test* pada kelas kontrol dan setelah dianalisis didapatkan 28 siswa (100%) telah mencapai KKM dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 80 merujuk pada tabel 4.14, sedangkan pada kelas eksperimen didapatkan 26 siswa (100%) telah mencapai KKM dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 85 merujuk pada tabel 4.11. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran *AutoCAD* dasar baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengalami peningkatan.

Strategi pembelajaran *Team Based Learning* memberikan pengaruh yang cukup besar pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran *AutoCAD* dasar kelas XI MA SMK N 3 Boyolangu. Siswa yang mendapat perlakuan strategi pembelajaran TBL mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi dari pada sebelum mendapatkan perlakuan, dan dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan strategi pembelajaran ceramah dan ilustrasi. Selain itu presentase ketuntasan menunjukkan sama-sama mengalami

peningkatan namun nilai tertinggi dan terendah siswa yang diberi strategi pembelajaran TBL lebih tinggi dari siswa yang diberi strategi pembelajaran ceramah dan ilustrasi.

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara strategi pembelajaran team based learning (tbl) terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran autocad dasar. Pengaruh strategi pembelajaran ini dapat dilihat dari selisih rata-rata nilai pre-test dan post-test, yang artinya ada pengaruh positif strategi pembelajaran tbl terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran autocad dasar. Adanya perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran team based learning (tbl) dengan strategi pembelajaran ceramah dan ilustrasi pada hasil belajar siswa mata pelajaran autocad dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Sagala, Syaiful. 2009. *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
Sudjana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rosdakarya
Sudrajat, Akhmat. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Model, & Teknik Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
Sugihartono, Dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. UNY: UNY Press.
Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta